

# INDIKATOR STRATEGIS PROVINSI JAMBI

---

2024

VOLUME 7, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAMBI**



KATALOG: 1103019.15

# INDIKATOR STRATEGIS PROVINSI JAMBI

---

2024

VOLUME 7, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAMBI**

# INDIKATOR STRATEGIS PROVINSI JAMBI 2024

Volume 7, 2025

Katalog : 1103019.15  
Nomor Publikasi : 15000.25028  
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : xii+79 Halaman

**Penyusun Naskah:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

**Pembuat Kover:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

**Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

**Sumber Ilustrasi:**

*Canva.com*

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

**TIM PENYUSUN**

# **INDIKATOR STRATEGIS PROVINSI JAMBI 2024**

**Volume 7, 2025**

**Pengarah**

Agus Sudibyo

**Penanggung Jawab**

Sisilia Nurteta

**Penyunting**

Sisilia Nurteta

**Penulis Naskah**

Rita Rifáti

**Pengolah Data**

Rita Rifáti

**Penata Letak**

Rita Rifáti



## KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Strategis Provinsi Jambi 2024 ini sengaja dibuat dalam format buku saku untuk mempermudah pengguna data dalam mengakses indikator-indikator pokok dan penting Provinsi Jambi kondisi terkini.

Sebagian besar data dalam Publikasi ini merupakan indikator-indikator yang dihasilkan dari kegiatan survei dan sensus oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Untuk itu kami harapkan data-data yang telah dihasilkan dapat dijadikan rujukan oleh Pemerintah Daerah maupun pihak Swasta sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan.

Saran yang konstruktif untuk kemajuan Publikasi sejenis pada masa yang akan datang sangat kami hargai. Semoga bermanfaat.

Jambi, Agustus 2025  
Kepala BPS Provinsi Jambi



**Agus Sudibyo**



**DAFTAR ISI**  
**Indikator Strategis Provinsi Jambi 2024**  
Volume 7, 2025

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Lampiran.....	xi
Bab 1 Inflasi.....	1
Bab 2 Perdagangan Internasional .....	9
Bab 3 Nilai Tukar Petani.....	15
Bab 4 Pertumbuhan Ekonomi.....	25
Bab 5 IPM.....	33
Bab 6 Kependudukan.....	39
Bab 7 Kemiskinan.....	43
Bab 8 Ketenagakerjaan.....	51
Bab 9 Pendidikan.....	57
Bab 10 Master File Wilayah.....	61
Daftar Pustaka.....	67
Lampiran.....	69



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Inflasi per Bulan Kota Jambi, Kota Muara Bungo, Kerinci, Gabungan, dan Nasional, 2024.....	8
Tabel 1.2 Laju Inflasi Tahunan Kota Jambi, Kota Muara Bungo, Kerinci, Provinsi Jambi, dan Nasional, 2019–2024	9
Tabel 2.1 Volume dan Nilai Ekspor dan Impor Provinsi Jambi, 2019–2024.....	14
Tabel 2.2 Ekspor Impor per Bulan Provinsi Jambi, 2024.....	15
Tabel 3.1 Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi dan Indonesia, 2020–2024.....	20
Tabel 3.2 Nilai Tukar Petani per Bulan Provinsi Jambi dan Indonesia, 2024 .....	21
Tabel 3.3 Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi dan Indonesia Menurut Sektor, 2024.....	22
Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi dan Indonesia, 2018–2024.....	31
Tabel 4.2 Distribusi PDRB Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran, 2022–2024.....	32
Tabel 4.3 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi, 2022–2024...	33
Tabel 4.4 Distribusi PDRB Jambi Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha, 2022–2024.....	34
Tabel 5.1 Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi, 2023–2024.....	38
Tabel 5.2 Indikator IPM Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024.....	39
Tabel 6.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Provinsi Jambi, 2019–2024.....	44
Tabel 7.1 Persentase Kemiskinan Provinsi Jambi dan Indonesia, 2019–2024.....	47
Tabel 7.2 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Jambi dan Indonesia, 2019–2024 .....	48

	Halaman
Tabel 7.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Jambi, 2021– 2024.....	49
Tabel 7.4 Garis Kemiskinan Provinsi Jambi dan Indonesia, 2019–2024.....	50
Tabel 7.5 Perkembangan Gini Ratio Provinsi Jambi, September 2019-2024.....	52
Tabel 8.1 Jumlah Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Provinsi Jambi dan Indonesia, 2019–2024.....	56
Tabel 8.2 Jumlah Penduduk Angkatan Kerja Provinsi Jambi dan Indonesia, 2019–2024.....	57
Tabel 8.3 TPT dan TPAK Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2021–2024.....	58
Tabel 9.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Provinsi Jambi, 2024.....	62
Tabel 10.1 Rekap Wilayah Provinsi Jambi, 2024.....	66
Tabel 10.2 Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024.....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah Tertinggi yang dimiliki di Provinsi Jambi, 2024.....	71
Lampiran 2. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun keatas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Provinsi Jambi, 2024.....	73
Lampiran 3. Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Menurut Kemampuan Baca Tulis di Provinsi Jabi, 2024.....	74
Lampiran 4. Persentase Lansia Menurut Karakteristik dan Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, 2024.....	75
Lampiran 5. Persentase Lansia Menurut Jenis Kegiatan Seminggu Terakhir, 2024.....	76
Lampiran 6. IMR dan AHH Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota Hasil Sensus Penduduk, 2020...	77
Lampiran 7. ASFR Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota Hasil Sensus Penduduk, 2020.....	78
Lampiran 8. Parameter Demografi Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota Hasil Sensus Penduduk, 2020....	79



# BAB 1 INFLASI

---



Inflasi tahunan 2024 Provinsi Jambi  
sebesar 1,42.

Jika dilihat menurut kotanya, inflasi di Kota Jambi mencapai angka sebesar 1,16 sedangkan inflasi Kota Muara Bungo berada pada angka sedangkan di Kabupaten Kerinci sebesar 2,07.



## INFLASI

Inflasi merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang dapat menggambarkan stabilitas perekonomian suatu negara. Umumnya, inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa yang berlangsung secara terus-menerus. Sebaliknya, deflasi adalah penurunan harga barang dan jasa yang berlangsung secara terus-menerus. Dalam teori Keynes, inflasi terjadi karena pola konsumsi masyarakat yang berlebihan terhadap banyak barang dan jasa. Permintaan yang meningkat akan menaikkan harga barang dan jasa sehingga terjadilah inflasi. Sebaliknya, dalam *cost-push theory*, inflasi terjadi karena kenaikan biaya produksi sehingga terjadi penurunan dalam penawaran total. Hal tersebut menyebabkan kelangkaan dan kenaikan harga barang dan jasa, yang kemudian menurunkan minat masyarakat untuk mengkonsumsi barang dan jasa tersebut.

### Indeks Harga Konsumen (IHK)

Inflasi merupakan perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang menjadi tolak ukur kestabilan perekonomian daerah. IHK menggambarkan rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Perubahan IHK merefleksikan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Data IHK tahun 2024 mengacu pada tahun dasar 2022. Nilai IHK menunjukkan besaran persentase kenaikan harga barang dan jasa dibandingkan tahun 2022.

Pada tahun 2024, inflasi di Indonesia dihitung pada 150 kabupaten/kota, yaitu 38 ibukota provinsi dan 112 kabupaten/kota lainnya. Pada saat itu, tidak terjadi perubahan dalam metodologi penghitungan IHK, tetapi terjadi perubahan nomenklatur yaitu angka inflasi gabungan kabupaten/kota IHK dalam satu provinsi dapat disebut dengan angka Inflasi Provinsi karena sudah mencakup wilayah

urban (perkotaan) dan rural (perdesaan). Selanjutnya, Inflasi Nasional dapat dihitung dengan menggunakan penjumlahan nilai konsumsi level provinsi yang diperoleh dari gabungan nilai konsumsi kabupaten/kota dalam provinsi. Di sisi lain, terjadi perubahan pengelompokan komoditas yang didasarkan pada hasil Survei Biaya Hidup (SBH) 2022, yang semula terbagi ke dalam 7 (tujuh) kelompok pengeluaran berubah menjadi 11 (sebelas) kelompok pengeluaran.

Penghitungan IHK menggunakan data harga konsumen yang mencakup barang dan jasa yang dikelompokkan ke dalam sebelas kelompok pengeluaran, berdasarkan the *Classification of Individual Consumption by Purpose* - COICOP 2018. Kelompok pengeluaran tersebut, yaitu: Makanan, Minuman dan Tembakau; Pakaian dan Alas Kaki; Perumahan, Air, Listrik, dan bahan Bakar Rumah Tangga; Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga; Kesehatan; Transportasi; Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan; Rekreasi, Olahraga, dan Budaya; Pendidikan; Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran; serta Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya.

### **Survei Harga Konsumen**

Merujuk pada *Consumers Price Index/CPI Manual Concepts and Methods*, terdapat 2 (dua) metode dasar pengumpulan data harga konsumen, yaitu:

- a. Pengumpulan data harga secara lokal di tiap-tiap wilayah kota IHK:
  - Pencacahan dilakukan melalui kunjungan langsung ke pasar, outlet, pedagang kaki lima, dan toko-toko. Termasuk dalam metode ini antara lain komoditas-komoditas bahan makanan, makanan, sandang, perumahan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, dan kebutuhan pribadi.
  - Pencacahan dilakukan melalui kunjungan langsung ke kantor perusahaan/usaha seperti tarif PDAM dan biaya pendidikan.
  - Pencacahan dilakukan melalui website seperti tarif angkutan udara dan tarif tol.

b. Pengumpulan data harga secara terpusat.

Pencacahan harga dilakukan oleh BPS RI dengan pencatatan dari website perusahaan/usaha terkait ataupun berdasarkan surat edaran seperti komoditas BBM, tarif listrik, tarif pulsa, biaya administrasi penerbitan SIM, biaya administrasi penerbitan STNK, serta tarif administrasi perbankan.

Data harga konsumen yang dikumpulkan pada Survei Harga Konsumen (SHK) merupakan harga eceran normal yang dibayar oleh konsumen. Harga yang dimasukkan disini adalah harga transaksi dan bukan merupakan harga penawaran, harga hutang (kredit), ataupun harga dibayar di muka. Harga juga sudah termasuk pajak penjualan ataupun pajak pertambahan nilai (PPn). Pengumpulan data harga konsumen dilakukan di pasar tradisional, pasar modern (supermarket/swalayan), dan outlet terpilih di setiap kabupaten/kota, dengan responden atau pedagang eceran terpilih sebagai sasaran. Cakupan materi pencacahan meliputi jenis barang/jasa dengan kualitas/merek yang umumnya banyak dikonsumsi masyarakat di kabupaten/kota bersangkutan.

Penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Provinsi Jambi dilakukan di tiga kabupaten/kota, yaitu Kota Jambi, Kabupaten Muara Bungo, dan Kabupaten Kerinci. Pemilihan kota IHK didasarkan pada beberapa hal, yaitu:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dipilih kota dengan PDRB yang relatif tinggi dibandingkan kota lainnya di Provinsi yang sama.
2. Pengeluaran per Kapita Dipilih kota dengan Pengeluaran per Kapita yang relatif tinggi dibandingkan kota lainnya di Provinsi yang sama.
3. Letak Geografis Ibukota Provinsi Wilayah pusat ekonomi (yang ada keterwakilan kantor BI) Mempertimbangkan keterwakilan wilayah berdasarkan letak geografis.

Sementara pemilihan kabupaten IHK didasarkan pada beberapa hal, yaitu: Besaran pengeluaran konsumsi non makanan; Jumlah penduduk lebih besar dari rata-rata jumlah penduduk provinsi; Kedekatan jarak terhadap ibukota provinsi; dan Jumlah rumah tangga.

Responden pada pencacahan Survei Harga Konsumen (SHK) terdiri atas pedagang dan/atau outlet yang menjual barang/jasa kebutuhan rumah tangga secara eceran, baik yang berada di dalam maupun di luar wilayah pasar terpilih. Dalam survei ini, sebagian besar responden barang/jasa dalam paket komoditas IHK dijumpai di pasar tradisional. Akan tetapi, ada juga responden yang tidak berlokasi di pasar seperti toko bahan bangunan, emas, alat-alat elektronik, alat-alat rumah tangga, suku cadang kendaraan, penjual kendaraan bermotor, bahan pelumas, obat-obatan, rumah makan/warung/restoran, dan lain sebagainya. Selain pedagang eceran, tempat-tempat yang memberikan pelayanan jasa seperti tempat praktek dokter, tempat pangkas rambut, salon kecantikan, rumah sakit, jasa pengiriman barang, pengelola parkir, pengelola jalan tol, bengkel kendaraan, penyewa/pengontrak rumah, pembantu rumah tangga, sekolah/ perguruan tinggi, tempat kursus juga merupakan responden Survei Harga Konsumen.

Dalam Survei Harga Konsumen (SHK), responden dipilih sebanyak 3–4 responden untuk setiap jenis barang/jasa. Pencatatan data harga konsumen juga dilakukan di pasar modern atau pasar swalayan yang dipilih dengan kriteria yang sama seperti di atas.

Pemilihan jenis barang/jasa (komoditas) untuk tiap kota dilakukan berdasarkan hasil SBH 2022. Paket komoditas tetap digunakan dalam penghitungan IHK sehingga komoditas yang ada dalam paket komoditas tidak dapat diganti atau dihilangkan sampai dilaksanakannya kembali SBH berikutnya.

**Tabel 1.1 Inflasi per Bulan Kota Jambi, Kota Muara Bungo, Kerinci, Gabungan, dan Nasional, 2024**

Bulan	Kota Jambi	Bungo	Kerinci	Gabungan	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0,68	0,54	1,48	0,83	0,04
Februari	0,24	0,49	-0,39	0,13	0,37
Maret	0,28	0,46	1,41	0,54	0,52
April	-0,05	0,08	3,51	0,18	0,25
Mei	0,29	0,67	-0,34	0,19	-0,03
Juni	-0,04	-0,14	-0,45	-0,13	-0,08
Juli	-0,84	-0,30	-0,99	-0,82	-0,18
Agustus	-0,16	-0,07	0,54	-0,01	-0,03
September	-0,01	-0,41	-0,63	-0,17	-0,12
Oktober	0,15	0,04	-0,37	0,03	0,08
November	0,21	0,37	0,12	0,21	0,08
Desember	0,41	0,30	0,73	0,46	0,44

Sumber: BPS Provinsi Jambi

Beberapa kriteria pemilihan jenis barang/jasa dalam paket komoditas adalah:

- Jenis barang/jasa tersebut mempunyai persentase nilai konsumsi terhadap total konsumsi rumah tangga  $\geq 0,02$  persen. Komoditas dengan bobot di bawah 0,02 persen dapat dimasukkan ke dalam paket komoditas jika komoditas tersebut merupakan komoditas dominan/spesifik bagi kota yang bersangkutan atau termasuk komoditas yang sangat esensial, contohnya garam dapur.
- Barang/jasa tersebut dikonsumsi secara luas oleh masyarakat kabupaten/kota yang bersangkutan.
- Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

**Tabel 1.2 Laju Inflasi Tahunan Kota Jambi, Kota Muara Bungo, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, dan Nasional, 2019–2024**

Tahunan	Kota Jambi	Muara Bungo	Kerinci	Provinsi Jambi	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2019	1,27	2,61	–	1,40	2,72
2020	3,09	2,32	–	3,01	1,68
2021	1,67	1,65	–	1,65	1,87
2022	6,39	6,04	–	6,35	5,51
2023	3,27	2,85	–	3,22	2,61
<b>2024</b>	<b>1,16</b>	<b>2,04</b>	<b>2,07</b>	<b>1,43</b>	<b>1,57</b>

Sumber: BPS Provinsi Jambi

# BAB 2

# PERDAGANGAN

# INTERNASIONAL

---



Pada tahun 2024 Nilai ekspor Provinsi Jambi mencapai 2.340,69 juta USD. Sedangkan nilai Import mencapai 51,41 Juta USD.

Eksport dari Provinsi Jambi dilaksanakan lewat tiga pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Kuala Tunggal, Pelabuhan Muara Sabak dan Pelabuhan Talang Duku.

Sumber: BPS Provinsi Jambi



## PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan internasional bisa dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dengan kesepakatan bersama, dapat juga dilaksanakan oleh pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Tujuannya adalah mencari keuntungan yang bisa dirasakan keduanya, dengan kata lain memperoleh sesuatu yang biasa disebut secara umum dengan istilah pendapatan berupa produk domestik bruto.

Sebagai bagian dari NKRI, Provinsi Jambi juga aktif dalam perdagangan internasional. Dalam kerjasamanya dengan negara lain Provinsi Jambi terus berupaya untuk terus meningkatkan ekspor agar dapat mengumpulkan devisa bagi pembiayaan impor dan menambah pendapatan daerah. Surplus yang didapatkan dari neraca perdagangan dapat membuat pertumbuhan perekonomian maju dan mendorong masyarakatnya untuk berkarya dan bersaing dengan produk-produk luar negeri.

### Sumber Data

Data utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor juga berasal dari PT POS Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.

Provinsi Jambi sudah mengadakan ekspor ke berbagai negara baik yang berada di kawasan asia maupun negara-negara eropa dan negara di belahan Benua Amerika. Komoditi yang diekspor juga beraneka ragam dari komoditi pinang, kopi, karet, minyak nabati, pulp/kertas, arang, migas, dan batu bara.

Ekspor dari Provinsi Jambi dilaksanakan lewat tiga pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Kuala Tungkal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Pelabuhan Muara Sabak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Pelabuhan Talang Duku Jambi di Kabupaten Muaro Jambi.

**Tabel 2.1 Volume dan Nilai Ekspor dan Impor Provinsi Jambi, 2020–2024**

Tahun	Ekspor		Impor	
	Volume (ribu ton)	Nilai (juta USD)	Volume (ribu ton)	Nilai (juta USD)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2020	5.462,13	1.776,62	144,77	65,25
2021	7.264,73	2.618,46	111,13	31,91
2022	11.806,10	3.001,93	105,72	38,02
2023	10.818,79	2.192,50	118,03	78,61
2024	6.309,59	2.340,69	96,98	51,41

Sumber: BPS Provinsi Jambi

Komoditi yang sering diekspor lewat Pelabuhan Kuala Tungkal adalah batu bara, pulp/kertas, minyak nabati, kopi, teh, dan rempah, serta pinang. Sedangkan Pelabuhan Muara Sabak lebih fokus mengekspor batu bara, kayu lapis, migas, serta sebagian minyak nabati. Komoditi yang diekspor lewat Pelabuhan Talang Duku Jambi antara lain minyak nabati, karet, batu bara, serta pinang. Sementara komoditi yang berasal dari Provinsi Jambi juga diekspor melewati berbagai macam pelabuhan yang tersebar di Pulau Sumatra dan Pulau Jawa antara lain Belawan (Sumatra Utara), Belakang Padang (Kepulauan Riau), Musi River (Sumatra Selatan), Plaju (Sumatra Selatan), Tanjung Priok (DKI Jakarta), Panjang (Lampung), Teluk Bayur (Sumatra Barat) dan beberapa pelabuhan udara seperti Bandara Soekarno Hatta (Banten), Bandara Ngurah Rai (Bali), dan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin (Sumatra Selatan).

**Tabel 2.2 Ekspor Impor per Bulan Provinsi Jambi, 2024**

Bulan	Ekspor		Impor	
	Volume (ribu ton)	Nilai (juta USD)	Volume (ribu ton)	Nilai (juta USD)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	649,43	181,79	1,24	1,58
Februari	745,67	189,02	3,69	3,95
Maret	459,28	193,40	3,09	1,90
April	440,81	187,97	15,21	3,48
Mei	616,60	211,85	4,18	3,96
Juni	525,17	179,89	8,63	2,87
Juli	470,51	186,32	7,96	5,93
Agustus	441,97	189,51	8,28	4,51
September	365,46	188,01	10,51	4,44
Oktober	502,37	212,80	11,23	8,45
November	513,86	203,13	11,73	4,68
Desember	578,48	216,99	11,25	5,64

Sumber: BPS Provinsi Jambi



# BAB 3

## NILAI TUKAR PETANI

---



Pada Tahun 2024, Nilai Tukar Petani di provinsi Jambi mencapai 160,36. Bisa diartikan para petani mengalami surplus atau harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya.



## NILAI TUKAR PETANI

NTP merupakan indikator *proxy* kesejahteraan petani. NTP merupakan perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga dibayar petani (Ib)

Arti Angka NTP:

NTP > 100, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.

NTP = 100, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan Petani sama dengan pengeluarannya.

NTP < 100, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan Harga produksi relatif lebih kecil dari dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Pendapatan petani turun lebih kecil dari pengeluarannya.

**Tabel 3.1 Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi dan Indonesia, 2020–2024**

Tahun	Provinsi Jambi		Indonesia	
	NTP (Nilai Tukar Petani)	NTUP (Nilai Tukar Usaha Pertanian)	NTP (Nilai Tukar Petani)	NTUP (Nilai Tukar Usaha Pertanian)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2020	107,62	108,41	101,56	102,17
2021	126,88	127,49	104,64	104,95
2022	135,08	133,82	107,33	107,46
2023	138,11	137,31	112,46	113,21
2024	160,36	159,44	119,62	122,27

Sumber: BPS Provinsi Jambi

**Tabel 3.2 Nilai Tukar Petani per Bulan Provinsi Jambi dan Indonesia, 2024**

Bulan	Provinsi Jambi		Indonesia	
	NTP (Nilai Tukar Petani)	NTUP (Nilai Tukar Usaha Pertanian)	NTP (Nilai Tukar Petani)	NTUP (Nilai Tukar Usaha Pertanian)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	142,2	143,8	118,27	120,03
Februari	145,3	147,8	120,97	123,32
Maret	149,4	153,7	119,39	122,55
April	153,2	157,9	116,79	120,25
Mei	151,7	156,4	116,71	119,92
Juni	155,2	160,7	118,77	121,90
Juli	155,4	159,4	119,61	122,25
Agustus	157,4	160,7	119,85	122,20
September	160,4	162,6	120,30	122,35
Oktober	162,4	163,8	120,70	122,78
November	168,54	170,76	121,29	123,77
Desember	172,17	175,00	122,78	125,90

Sumber: BPS Provinsi Jambi

**Tabel 3.3 Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi dan Indonesia Menurut Sektor, 2024**

Bulan	NTP Tanaman Pangan		NTP Hortikultura	
	Provinsi Jambi	Indonesia	Provinsi Jambi	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	109,33	116,16	116,70	117,39
Februari	109,23	120,30	129,87	119,14
Maret	106,76	114,28	141,21	119,68
April	102,92	105,54	138,57	122,54
Mei	101,74	104,63	142,05	124,09
Juni	98,93	106,20	151,23	125,66
Juli	100,43	108,32	138,00	120,44
Agustus	104,42	110,25	141,15	115,89
September	106,84	111,37	123,42	108,46
Oktober	108,01	110,86	112,38	108,57
November	105,72	108,89	108,07	112,32
Desember	105,66	108,90	116,51	118,23

Lanjutan Tabel 3.3

Bulan	NTP Perkebunan Rakyat		NTP Peternakan	
	Provinsi Jambi	Indonesia	Provinsi Jambi	Indonesia
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	152,06	134,32	91,19	100,49
Februari	155,11	136,40	90,76	100,79
Maret	159,99	140,32	91,96	102,28
April	165,41	145,02	94,20	102,80
Mei	163,48	149,40	93,38	103,59
Juni	167,74	151,37	93,81	104,81
Juli	168,82	151,19	92,72	103,70
Agustus	170,48	153,79	93,07	102,38
September	175,25	156,32	93,04	102,25
Oktober	178,45	160,99	93,08	102,23
November	187,03	164,30	94,82	102,06
Desember	191,10	149,10	94,46	102,35

Lanjutan Tabel 3.3

Bulan	NTP Perikanan		NTP Perikanan Tangkap	
	Provinsi Jambi	Indonesia	Provinsi Jambi	Indonesia
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	101,98	102,14	102,60	101,74
Februari	101,59	101,73	101,93	101,59
Maret	101,58	101,99	101,57	102,10
April	103,04	102,12	102,88	102,22
Mei	102,18	101,33	102,01	101,37
Juni	100,40	101,10	99,97	101,27
Juli	100,92	101,20	100,60	101,34
Agustus	101,30	101,57	101,26	101,43
September	101,86	102,27	102,04	101,98
Oktober	100,97	102,34	100,81	102,03
November	99,55	102,08	99,16	101,70
Desember	99,90	102,71	99,32	102,35

Lanjutan Tabel 3.3

Bulan	NTP Perikanan Budidaya	
	Provinsi Jambi	Indonesia
(1)	(14)	(15)
Januari	99,79	102,76
Februari	100,36	101,95
Maret	101,60	101,82
April	103,60	101,97
Mei	102,82	101,26
Juni	101,94	100,83
Juli	102,04	100,98
Agustus	101,46	101,80
September	101,25	102,72
Oktober	101,54	102,84
November	100,89	102,68
Desember	109,94	103,29

Sumber: BPS Provinsi Jambi



# BAB 4 PERTUMBUHAN EKONOMI



Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024 sebesar 4,51.

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan jumlah produksi barang dan jasa pada periode tertentu



## **PERTUMBUHAN EKONOMI**

### **Pengertian PDRB**

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah/regional dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai tambah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu perangkat data ekonomi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah (provinsi maupun kabupaten/kota). Perangkat data ini dapat pula digunakan untuk kepentingan dan tujuan lain, seperti sebagai dasar pengembangan model-model ekonomi dalam rangka menyusun formulasi kebijakan, tingkat percepatan uang beredar (*velocity of money*), pendalaman sektor keuangan (*financial deepening*), penetapan pajak, kajian ekspor dan impor, dan sebagainya.

Menurut teori ekonomi makro, penghitungan PDRB dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu: pendekatan produksi/penyediaan (PDRB menurut lapangan usaha/*industry*), pendekatan pengeluaran/permintaan akhir (PDRB menurut pengeluaran/*expenditure*) serta pendekatan pendapatan (PDRB menurut pendapatan/*income*). Ketiga pendekatan penghitungan tersebut secara teori akan menghasilkan angka PDRB yang sama.

### **Kegunaan Statistik PDRB**

Data pendapatan regional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah/daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya,
2. PDRB atas dasar harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun,
3. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu wilayah/daerah. Sektorsektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah/daerah,
4. PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran menunjukkan produk barang dan jasa digunakan untuk tujuan konsumsi akhir, investasi dan diperdagangkan dengan pihak luar negeri/wilayah,
5. Distribusi PDRB menurut pengeluaran menunjukkan peranan kelembagaan dalam menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi,
6. PDRB pengeluaran atas dasar harga konstan bermanfaat untuk mengukur laju pertumbuhan konsumsi akhir, investasi dan perdagangan luar negeri,
7. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk,
8. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.

**Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi dan Indonesia, 2018–2024**

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi		PDRB Perkapita ADHB Jambi	PDB Perkapita ADHB Indonesia
	Jambi	Indonesia	(4)	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	4,69	5,17	58,22	56
2019	4,35	5,02	60,83	59,3
2020	-0,44	-2,07	58,29	57,3
2021	3,66	3,69	65,19	62,2
2022	5,13	5,30	76,10	71,03
2023	4,66	5,05	79,84	74,97
2024	4,51	5,03	86,72	78,6

Sumber: BPS Provinsi Jambi

**Tabel 4.2 Distribusi PDRB Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran, 2022–2024**

Jenis Pengeluaran	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi	41,31	42,16	41,22
Pengeluaran Konsumsi lembaga nonprofit	0,54	0,58	0,61
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,84	6,74	6,54
Pembentukan Modal Bruto (PMTB)	20,12	21,79	21,69
Perubahan Inventor	0,78	0,82	0,67
Ekspor LN	16,28	12,06	12,14
Impor LN	0,33	0,55	0,39
Net Ekspor Antar Daerah	14,46	16,40	17,52
PDRB	100	100	100

Sumber: BPS Provinsi Jambi

**Tabel 4.3 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi, 2022–2024**

Pertumbuhan Ekonomi		2022	2023	2024
(1)		(2)	(3)	(4)
01	Kerinci	4,43	5,73	4,57
02	Merangin	5,72	5,28	4,55
03	Sarolangun	6,73	4,02	3,70
04	Batanghari	12,27	3,70	2,99
05	Muaro Jambi	8,05	6,28	6,17
06	Tanjab Timur	0,57	2,17	4,73
07	Tanjab Barat	2,56	3,51	4,45
08	Tebo	6,29	4,50	3,97
09	Bungo	4,73	4,66	3,30
71	Kota Jambi	5,38	6,61	4,98
72	Kota Sungai penuh	4,44	4,92	5,10
<b>15</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>5,13</b>	<b>4,66</b>	<b>4,51</b>

Sumber: BPS Provinsi Jambi

**Tabel 4.4 Distribusi PDRB Jambi Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha, 2022–2024**

Lapangan Usaha	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	30,20	31,83	33,93
2. Pertambangan dan Penggalian	19,24	15,31	13,41
3. Industri Pengolahan	9,78	9,98	9,77
4. Pengadaan Listrik, Gas	0,07	0,08	0,08
5. Pengadaan Air	0,13	0,13	0,12
6. Konstruksi	7,01	7,37	7,42
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,14	13,30	13,29
8. Transportasi dan Pergudangan	2,86	3,21	3,22
9. Akomodasi dan Makan Minum	1,05	1,09	1,10
10. Informasi dan Komunikasi	3,68	3,71	3,56
11. Jasa Keuangan	2,32	2,27	2,16
12. Real Estate	1,50	1,49	1,45
13. Jasa Perusahaan	1,29	1,49	1,53
14. Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial	3,59	3,52	3,68
15. Jasa pendidikan	3,10	3,08	3,06
16. Jasa Kesehatan dan kegiatan Sosial	1,19	1,21	1,27
17. Jasa lainnya	0,86	0,95	0,96

Sumber: BPS Provinsi Jambi

# BAB 5

# IPM

---



IPM Provinsi Jambi pada Tahun 2024 sebesar 74,36 dengan.

Variabel pembentuk IPM antara lain : umur harapan hidup (mencapai 74,06 tahun di 2024), harapan lama sekolah (13,14 tahun) , rata-rata lama sekolah (8,9 tahun) serta Pengeluaran per kapita yang disesuaikan (11,621 ribu rupiah).



## IPM

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Selain itu, IPM juga dapat menentukan level pembangunan suatu wilayah/Negara. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena digunakan sebagai ukuran kinerja pemerintah dan menjadi salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Komponen pembentuk IPM tahun 2020–2024, yaitu:

1. Umur Harapan Hidup  
Umur Harapan Hidup saat lahir didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. UHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. UHH dihitung dari hasil sensus dan survei kependudukan
2. Harapan Lama Sekolah  
Angka Harapan lama Sekolah di definisikan lamanya sekolah (dalam Tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas
3. Rata-rata Lama Sekolah  
Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh Penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam perhitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.
4. Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan.  
Pengeluaran per kapita yang disesuaikan ditentukan nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli

(*Purchasing Power Parity–PPP*). Rata-rata pengeluaran perkapita setahun diperoleh dari Susenas, dihitung dari level provinsi hingga level kabupaten/kota. Rata-rata pengeluaran perkapita dibuat konstan/riil dengan tahun dasar 2012=100. Perhitungan paritas daya beli pada metode baru menggunakan 96 komoditas merupakan makanan dan sisanya merupakan komoditas non makanan. Metode penghitungan paritas daya beli menggunakan metode rao.

Capaian pembangunan manusia di Jambi selama kurun waktu 2020–2024 menunjukkan peningkatan dalam setiap tahun. IPM Provinsi Jambi dari tahun 2020–2024 masih tetap berstatus tinggi.

**Tabel 5.1 Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi, 2023–2024**

No	Indikator	Satuan	Tahun	
			2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Umur Harapan Hidup ( UHH)	Tahun	73,84	74,06
2	Harapan Lama Sekolah (HLS)/EYS	Tahun	13,13	13,14
3	Rata-rata lama Sekolah (RLS 25 <sup>th+</sup> )/EYS	Tahun	8,81	8,9
4	Pengeluaran Perkapita Setahun yang disesuaikan (96 komoditi PPP)	Ribu rupiah	11,160	11,621
IPM			73,73	74,36

**Tabel 5.2 Indikator IPM Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024**

Kabupaten/ Kota	UHH	HLS	RLS	Pengeluar an Perkapita (ribu) rupiah/ tahun)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	73,39	13,92	8,60	11.441	74,33
Merangin	74,13	12,26	8,40	11.425	72,65
Sarolangun	73,65	12,60	8,35	12.679	73,76
Batanghari	74,74	12,97	8,35	10.872	73,12
Muaro Jambi	74,75	13,37	8,70	10.007	73,11
Tanjung Jabung Timur	74,37	12,21	7,70	10.328	70,77
Tanjung Jabung Barat	73,41	12,68	8,32	10.696	72,01
Tebo	73,62	12,93	8,04	11.415	72,67
Bungo	74,02	12,67	8,60	12.820	74,44
Kota Jambi	75,12	15,55	11,51	13.388	81,77
Kota Sungai Penuh	74,29	14,84	10,48	11.499	77,93
Provinsi Jambi	74,06	13,14	8,90	11.621	74,36



# BAB 6

## KEPENDUDUKAN

---



Pada Tahun 2024 jumlah penduduk Provinsi Jambi mencapai 3,74 juta jiwa dengan besarnya laju pertumbuhan sebesar 1,30. Jika dilihat menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki lebih banyak dengan sex ratio sebesar 103,4.



## STATISTIK KEPENDUDUKAN

### **Penduduk**

Adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Data yang digunakan BPS saat ini adalah data Proyeksi penduduk tahun 2010-2035.

### **Sensus Penduduk**

Informasi yang biasa dikumpulkan dengan penghitungan lengkap misalnya nama, jenis kelamin dan umur, sedangkan informasi yang lebih detail seperti hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan, kelahiran, perpindahan, dan informasi tentang kondisi rumah yang dikumpulkan dengan menggunakan penghitungan sampel.

### **Survei Penduduk Antar Sensus**

Informasi yang biasa dikumpulkan dari survei ini sebagian besar adalah sama dengan yang dikumpulkan dengan menggunakan penghitungan sampel dari sensus penduduk menyangkut kelahiran dan kematian.

### **Registrasi Penduduk**

Informasi dikumpulkan dalam registrasi penduduk adalah kejadian vital seperti kelahiran, kematian dan migrasi, yang dialami oleh individu tertentu atau rumah tangga dan dilaporkan pada perangkat desa.

**Tabel 6.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Provinsi Jambi, 2019–2024**

Tahun	Penduduk			Sex Ratio	Pertumbuhan Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2019	1.848.854	1.775.725	3.624.579	104,12	1,72
2020	1.810.015	1.738.213	3.548.228	104,09	1,38
2021	1.827.331	1.757.788	3.585.119	104,00	1,39
2022	1.849.269	1.781.867	3.631.136	103,78	1,33
2023	1.871.177	1.806.992	3.679.170	103,61	1,33
2024	1.893.493	1.830.791	3.742.284	103,42	1,30

Sumber: BPS Provinsi Jambi

# BAB 7

## KEMISKINAN

---



Tingkat kemiskinan Provinsi Jambi Tahun 2024 mencapai 7,1 persen.

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.



### Penduduk Miskin

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

**Tabel 7.1 Persentase Kemiskinan Provinsi Jambi dan Indonesia, 2019–2024**

Tahun	Kemiskinan (%)			
	Jambi		Indonesia	
	Maret	September	Maret	September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	7,60	7,51	9,41	9,22
2020	7,58	7,97	9,78	10,19
2021	8,09	7,67	10,14	9,71
2022	7,62	7,70	9,54	9,57
2023	7,58	–	9,36	–
2024	7,10	7,26	9,03	8,57

Sumber: BPS Provinsi Jambi

### Persentase Penduduk Miskin

*Head Count Index* (HCI-PO) adalah persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (GK).

**Tabel 7.2 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Jambi dan Indonesia, 2019–2024**

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin			
	Jambi (ribu orang)		Indonesia (juta orang)	
	Maret	September	Maret	September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	274,32	273,37	25,14	24,79
2020	277,80	288,10	26,42	27,55
2021	293,86	279,86	27,54	26,50
2022	279,37	283,82	26,16	26,36
2023	280,68	—	25,90	—
2024	265,42	272,70	25,22	...

Sumber: BPS Provinsi Jambi

### Indeks Kedalaman Kemiskinan

Indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

### Indeks Keparahan Kemiskinan

Indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

**Tabel 7.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Jambi, 2021–2024**

Tahun	Bulan	P1 ( % )			P2 ( % )		
		Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2021	Maret	2,20	0,85	1,29	0,58	0,17	0,30
	Sept	1,81	0,74	1,09	0,38	0,15	0,23
2022	Maret	1,67	0,93	1,17	0,38	0,20	0,26
	Sept	1,74	0,92	1,19	0,40	0,16	0,24
2023	Maret	1,62	0,99	1,20	0,37	0,25	0,29
2024	Maret	1,49	0,85	1,06	0,37	0,19	0,25
	Sept	2,27	0,83	1,31	0,85	0,20	0,42

### Garis kemiskinan (GK)

Garis kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk Miskin. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan

minuman makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori perhari. Paket Komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Garis kemiskinan non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 komoditi di perdesaan.

**Tabel 7.4 Garis Kemiskinan Provinsi Jambi dan Indonesia, 2019–2024**

Tahun	Garis kemiskinan (rupiah)			
	Jambi		Indonesia	
	Maret	September	Maret	September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	448.509	464.558	425.250	440.538
2020	483.542	485.920	454.652	458.947
2021	506.355	517.722	472.525	486.168
2022	545.870	585.950	505.469	535.547
2023	599.968	–	550.458	–
2024	650.115	658.100	582.932	595.242

Sumber: BPS Provinsi Jambi

### Rasio Gini

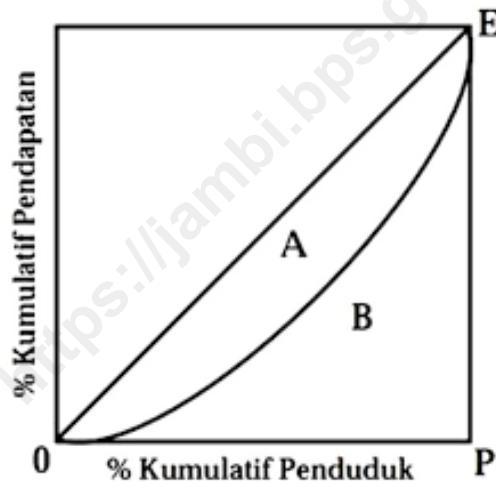
Merupakan koefisien, adalah alat mengukur derajat ketidakmerataan distribusi penduduk. Ini didasarkan pada

kurva *Lorenz*, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variabel tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.

Garis diagonal mewakili pemerataan sempurna. Koefisien Gini didefinisikan sebagai  $(A+B)$ , dimana A dan B seperti yang ditunjukkan pada grafik. Jika  $A=0$  koefisien Gini bernilai 0 yang berarti pemerataan sempurna, sedangkan jika  $B=0$  koefisien Gini akan bernilai 1 yang berarti ketimpangan sempurna.

Interpretasi;

Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan sempurna.



Gambar 1. Kurva Lorenz

**Tabel 7.5 Perkembangan Gini Ratio Provinsi Jambi,  
September 2019-2024**

No.	Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	September 2019	0,346	0,290	0,324
2.	Maret 2020	0,351	0,287	0,320
3.	September 2020	0,346	0,289	0,316
4.	Maret 2021	0,354	0,288	0,321
5.	September 2021	0,347	0,284	0,315
6.	Maret 2022	0,351	0,292	0,320
7.	September 2022	0,376	0,302	0,335
8.	Maret 2023	0,365	0,320	0,343
9.	September 2023	–	–	–
10.	Maret 2024	0,360	0,288	0,321
11.	September 2024	0,353	0,279	0,315

Sumber: BPS Provinsi Jambi

# BAB 8

# KETENAGAKERJAAN

---



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Jambi Tahun 2024 sebesar 4,48.

Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau memiliki pekerjaan namun sementara sedang tidak bekerja dan pengangguran.

Sumber: BPS Provinsi Jambi



## KETENAGAKERJAAN

**Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

**Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi

**Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.

**Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.

**Tabel 8.1 Jumlah Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Provinsi Jambi dan Indonesia, 2019–2024**

Tahun	Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas (%)			
	Jambi		Indonesia	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	3.624.579	3.765.747	199.785.195	201.185.014
2020	3.677.894	2.703.853	202.597.063	203.972.460
2021	2.722.719	2.740.177	205.360.436	206.708.299
2022	2.684.703	2.777.626	208.544.086	209.420.383
2023	2.734.512	2.741.821	211.591.427	212.588.146
2024	2.766.571	2.787.107	213.997.845	215.371.168

Sumber: Berita Resmi Statistik

**Tabel 8.2 Jumlah Penduduk Angkatan Kerja Provinsi Jambi dan Indonesia, 2019–2024**

Tahun	Penduduk Angkatan Kerja			
	Jambi		Indonesia	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	1.720.665	1.691.792	131.692.592	128.755.271
2020	1.740.020	1.739.003	133.292.866	128.454.184
2021	1.745.146	1.746.840	131.064.305	131.050.523
2022	1.848.593	1.884.278	135.611.895	135.296.713
2023	1.852.036	1.887.839	138.634.421	139.847.512
2024	1.856.117	1.919.342	142.179.046	144.642.004

Sumber: Berita Resmi Statistik

### **Pengangguran terbuka**

Terdiri dari :

- a. Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan,
- b. Mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha,
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan,
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja,

**Tabel 8.3 TPT dan TPAK Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023–2024**

No.	Kabupaten /Kota	TPT		TPAK	
		2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kerinci	2,48	2,51	71,89	77,64
2.	Merangin	4,35	4,18	71,17	74,73
3.	Sarolangun	5,09	5,03	66,52	68,10
4.	Batanghari	3,85	4,49	62,01	63,53
5.	Muaro Jambi	5,40	5,27	74,38	70,36
6.	Tanjab Timur	1,67	2,06	67,56	65,44
7.	Tanjab Barat	2,95	3,20	70,17	67,81
8.	Tebo	1,71	2,50	70,13	69,11
9.	Bungo	5,23	4,67	70,30	68,10
10.	Kota Jambi	8,27	7,38	64,85	66,40
11.	Kota Sungai Penuh	3,80	4,30	68,24	66,38
	Provinsi Jambi	4,53	4,48	68,75	68,87

Sumber: Berita Resmi Statistik

# BAB 9

## PENDIDIKAN

---



Angka partisipasi Kasar (APK) tingkat SD/MI di Provinsi Jambi mencapai 107,13, sedangkan level Perguruan tinggi mencapai Angka 31,89.

APK menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa memperhatikan ketepatan usia. Sedangkan APM menunjukkan seberapa besar anak pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu dapat bersekolah tepat waktu.



## ANGKA PARTISIPASI PENDIDIKAN

APM adalah Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.

APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika  $APK = 100$ , berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.

APK adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Sejak tahun 2007 pendidikan Non formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) Diperhitungkan.

APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikan. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.

**Tabel 9.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Sekolah Provinsi Jambi, 2024**

Jenjang Pendidikan	APM	APK	APS
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI/Sederajat	99,33	107,13	99,61
SMP/MTs/Sederajat	80,23	89,97	96,25
SMA/SMK/MA/Sederajat	60,60	85,18	71,97
Perguruan Tinggi	20,43	31,89	25,85

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

# BAB 10

## MASTER FILE WILAYAH

---



Provinsi Jambi terdiri dari 11 Kabupaten/Kota dengan total kecamatan sebanyak 144. Wilayah terluas di Provinsi Jambi adalah kabupaten Merangin dan yang terkecil adalah Kota Jambi



## DASAR PEMBENTUKAN WILAYAH

Provinsi Jambi secara resmi berdiri menjadi provinsi tahun 1958 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 61 tahun 1958 tanggal 25 Juni 1958. Provinsi Jambi terletak terletak ditengah Pulau Sumatera membujur sepanjang pantai timur sampai barat, dengan luas wilayah keseluruhan 53.435Km<sup>2</sup>. Secara geografis, Provinsi Jambi terletak pada Pantai Timur Pulau Sumatera berhadapan dengan Laut Cina Selatan. Batas-batas wilayah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut : sebelah utara dengan Provinsi Riau, sebelah selatan dengan Provinsi Sumatera Selatan, sebelah barat dengan Provinsi Sumatera Barat dan sebelah timur dengan Laut Cina Selatan.

Saat ini Provinsi Jambi terbagi menjadi sembilan kabupaten dan dua kota, yaitu Kabupaten Kerinci ibukotanya Kerinci, Kabupaten Merangin ibukotanya Bangko, Kabupaten Sarolangun ibukotanya Sarolangun, Kabupaten Batanghari ibukotanya Muara Bulian, Kabupaten Muaro Jambi ibukotanya Sengeti, Kabupaten Tanjung Jabung Timur ibukotanya Muara Sabak, Kabupaten Tanjung Jabung Barat ibukotanya Kuala Tungkal, Kabupaten Tebo ibukotanya Muara Tebo, Kabupaten Bungo ibukotanya Muara Bungo, Kota Jambi ibukotanya Jambi, dan Kota Sungai Penuh ibukotanya Sungai Penuh.

Pada Semester I tahun 2024 tidak terdapat pemekaran wilayah baik tingkat kabupaten/kota, kecamatan, maupun desa/kelurahan. Provinsi Jambi masih terdiri dari 11 kabupaten/kota, 144 kecamatan dan 1.585 desa/kelurahan.

**Tabel 10.1 Rekap Wilayah Provinsi Jambi, 2024**

Kab/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan		
		Urban	Rural	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	18	115	172	287
Merangin	24	27	188	215
Sarolangun	11	21	137	158
Batanghari	8	16	108	124
Muaro Jambi	11	31	124	155
Tanjab Timur	11	10	83	93
Tanjab Barat	13	21	113	134
Tebo	12	21	108	129
Bungo	17	40	113	153
Kota Jambi	11	68	–	68
Kota Sungai Penuh	8	51	18	69
Provinsi Jambi	144	421	1164	1.585

Sumber Data: Master File Wilayah Provinsi Jambi, BPS 2024

**Tabel 10.2 Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2024**

Kabupaten/Kota		Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)
01	Kerinci	3.455,20
02	Merangin	7.540,12
03	Sarolangun	5.935,89
04	Batanghari	5.387,52
05	Muaro Jambi	5.225,80
06	Tanjab Timur	4.546,62
07	Tanjab Barat	5.546,06
08	Tebo	6.103,74
09	Bungo	4.760,83
71	Kota Jambi	169,89
72	Kota Sungai Penuh	364,92
15	Provinsi Jambi	49.026,58

Sumber Data: Jambi Dalam Angka, 2024

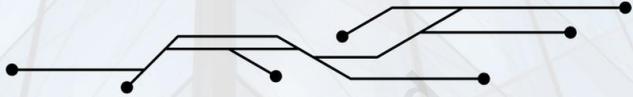


## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2024). *Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi*. Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- BPS. (2024). *Berita Resmi Statistik Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi*. Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- BPS. (2024). *Berita Resmi Statistik Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Jambi*. Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- BPS. (2024). *Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi*. Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- BPS. (2024). *Berita Resmi Statistik Profil Kemiskinan di Jambi*. Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- BPS. (2024). *Berita Resmi Statistik Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Jambi*. Jambi: BPS Provinsi Jambi.



# LAMPIRAN



ps://jambi.bps.go.id





**Lampiran 1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas  
menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki  
di Provinsi Jambi, 2024**

No	Kabupaten/Kota	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Kerinci	13,15	20,81	24,64
02	Merangin	5,25	31,78	25,58
03	Sarolangun	6,69	29,17	24,22
04	Batanghari	6,00	30,69	23,95
05	Muaro Jambi	6,75	29,74	24,96
06	Tanjung Jabung Timur	10,01	31,39	25,14
07	Tanjung Jabung Barat	6,62	31,32	27,74
08	Tebo	9,61	31,95	25,96
09	Bungo	6,60	27,40	27,26
71	Kota Jambi	2,88	10,51	20,81
72	Kota Sungai Penuh	6,77	13,53	18,65
<b>15</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>6,80</b>	<b>26,10</b>	<b>24,66</b>

## Lanjutan lampiran 1

No	Kabupaten/Kota	SM/ sederajat	PT	Total
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
01	Kerinci	29,01	10,31	100,00
02	Merangin	27,00	7,75	100,00
03	Sarolangun	27,82	7,83	100,00
04	Batanghari	26,85	8,50	100,00
05	Muaro Jambi	28,91	7,20	100,00
06	Tanjung Jabung Timur	20,71	9,40	100,00
07	Tanjung Jabung Barat	25,28	7,34	100,00
08	Tebo	25,02	6,19	100,00
09	Bungo	27,35	8,79	100,00
71	Kota Jambi	46,13	19,38	100,00
72	Kota Sungai Penuh	37,97	21,21	100,00
<b>15</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>30,08</b>	<b>10,12</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Provinsi Jambi, 2024**

Ijazah Tertinggi yang Dimiliki	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah SD	6,09	7,52	6,80
SD/MI/PAKET A	25,67	26,55	26,10
SMP/MTs/PAKET B	24,73	24,58	24,66
SMA/MA/SMK / PAKET C	33,44	26,66	30,08
Diploma I/II/III/IV/S1/S2	8,71	11,56	10,12
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Susenas KOR, 2024

**Lampiran 3 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis di Provinsi Jambi, 2024**

No	Kabupaten/Kota	Tidak Dapat Baca Tulis	Bisa Baca Tulis
(1)	(2)	(3)	(4)
01	Kerinci	3,27	96,73
02	Merangin	2,25	97,75
03	Sarolangun	2,47	97,53
04	Batanghari	1,18	98,82
05	Muaro Jambi	1,90	98,10
06	Tanjung Jabung Timur	5,39	94,61
07	Tanjung Jabung Barat	1,73	98,27
08	Tebo	1,71	98,29
09	Bungo	2,12	97,88
71	Kota Jambi	0,31	99,69
72	Kota Sungai Penuh	2,22	97,78
<b>15</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>1,98</b>	<b>98,02</b>

**Lampiran 4 Persentase Lansia Menurut Karakteristik dan Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, 2024**

Karakteristik	Tidak/ Belum pernah Sekolah	Tidak tamat SD	SD/ Sedera- jat	SMP/ Sedera- jat	SM/ Sedera- jat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tipe Daerah						
Perkotaan	7,22	19,97	24,53	14,09	27,88	6,31
Perdesaan	13,24	35,48	33,80	9,58	6,37	1,53
Jenis Kelamin						
Laki-laki	5,96	26,56	33,19	12,70	17,79	3,79
Perempuan	16,60	34,35	28,44	9,39	8,87	2,36
Kelompok Umur						
60-69 tahun	7,90	28,26	26,90	10,81	5,89	0,75
70-79 tahun	16,21	34,30	26,58	9,17	10,62	3,12
80 tahun ke atas	27,79	38,22	24,66	5,89	3,44	–
<b>Provinsi Jambi</b>	<b>11,30</b>	<b>30,47</b>	<b>30,81</b>	<b>11,04</b>	<b>13,31</b>	<b>3,07</b>

Sumber: Susenas KOR, 2024

**Lampiran 5 Persentase Lansia Menurut Jenis Kegiatan  
Seminggu Terakhir, 2024**

Karakteristik	Status Perkawinan				
	Bekerja	Pengangguran	Mengurus rute	Lainnya	Tidak Melakukan kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tipe Daerah					
Perkotaan	43,71	0,77	42,66	5,66	7,40
Perdesaan	63,73	0,69	23,85	4,80	6,94
Jenis Kelamin					
Laki-laki	74,09	0,60	10,05	8,56	6,70
Perempuan	37,83	0,84	52,14	1,65	7,54
Kelompok Umur					
60-69 tahun	63,71	0,80	28,20	3,45	3,83
70-79 tahun	44,53	0,44	37,78	8,04	9,21
80 tahun ke atas	21,06	1,00	32,67	11,27	33,99
<b>Provinsi Jambi</b>	<b>56,08</b>	<b>0,72</b>	<b>30,96</b>	<b>12,24</b>	<b>6,98</b>

Sumber: Susenas, 2024

**Lampiran 6 IMR dan AHH Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/  
Kota Hasil Sensus Penduduk, 2020**

Kabupaten/Kota		IMR	AHH
		Lk + Pr	Lk + Pr
(1)	(2)	(3)	(4)
01	Kerinci	19,61	73,18
02	Merangin	16,11	73,97
03	Sarolangun	18,30	73,46
04	Batanghari	14,73	74,48
05	Muaro Jambi	14,05	74,55
06	Tanjab Timur	16,82	74,09
07	Tanjab Barat	19,31	73,21
08	Tebo	18,22	73,45
09	Bungo	17,77	73,76
71	Kota Jambi	13,02	74,85
72	Kota Sungai Penuh	16,84	74,01
<b>15</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>16,99</b>	<b>73,84</b>

Sumber Data: SP2020

**Lampiran 7 ASFR Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota  
Hasil Sensus Penduduk, 2020**

Kab/Kota	ASFR						
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	47,20	104,90	144,30	82,10	45,50	13,00	2,40
Merangin	40,60	104,50	138,60	89,00	48,70	14,10	1,30
Sarolangun	62,10	115,60	145,30	110,30	64,50	24,70	5,90
Batanghari	50,10	107,50	100,90	115,20	46,80	30,10	3,90
Muaro Jambi	21,70	101,00	140,60	94,60	60,30	17,40	3,20
Tanjung Jabung Timur	63,00	102,30	120,30	107,10	48,90	26,90	2,80
Tanjung Jabung Barat	50,80	116,70	130,80	105,80	56,10	16,60	0,60
Tebo	46,80	127,30	131,80	95,30	59,30	29,20	1,20
Bungo	38,60	107,90	124,20	99,80	51,70	20,90	2,30
Kota Jambi	17,50	95,30	134,30	93,70	57,20	14,20	3,80
Kota Sungai Penuh	17,40	88,60	155,70	104,90	57,00	12,50	1,90
<b>Provinsi Jambi</b>	<b>50,47</b>	<b>101,37</b>	<b>130,47</b>	<b>99,26</b>	<b>52,25</b>	<b>18,31</b>	<b>3,02</b>

Sumber Data: SP2020

**Lampiran 8 Parameter Demografi Provinsi Jambi Menurut  
Kabupaten/Kota Hasil Sensus Penduduk, 2020**

Kab/Kota	TFR	Migrasi Risen		
		Masuk	Keluar	Netto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	2,20	4,35	3,12	1,27
Merangin	2,18	1,38	2,81	-1,46
Sarolangun	2,64	2,14	2,93	-0,80
Batanghari	2,27	2,18	2,27	-0,10
Muaro Jambi	2,19	4,83	2,86	2,05
Tanjab Timur	2,36	2,50	2,29	0,21
Tanjab Barat	2,39	2,52	2,41	0,12
Tebo	2,45	2,15	2,37	-0,23
Bungo	2,23	2,08	2,71	-0,65
Kota Jambi	2,08	2,84	5,72	-1,98
Kota Sungai Penuh	2,19	3,84	2,69	2,63
<b>Provinsi Jambi</b>	<b>2,28</b>	<b>1,59</b>	<b>1,82</b>	<b>-0,23</b>

Sumber Data: SP2020







**SENSUS  
EKONOMI  
2026**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAMBI**

BPS-Statistics of Jambi Province  
Jl. A. Yani No.4 Telanaipura, Jambi  
Telp: (0741) 60497  
Homepage : <http://jambi.bps.go.id>  
Email : [bps1500@bps.go.id](mailto:bps1500@bps.go.id)